

Sosialisasi Gerakan Menabung dan Investasi Di Pasar Modal

^{1*}Silvia Hendrayanti, ²Fidyah Yuli Ernawati

^{1,2}Program Studi Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
Jl. Menoreh Utara Raya No.11, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa
Tengah 50232

Email:silviahendrayanti45@gmail.com

Abstrak

Menabung merupakan langkah bijak dan strategis yang menggambarkan komitmen seseorang terhadap kesejahteraan dan keamanan finansial di masa depan. Di tengah dinamika kehidupan modern, menabung bukanlah sekadar kebiasaan, melainkan suatu keputusan cerdas yang akan membawa dampak positif jangka panjang. Mari kita eksplorasi mengapa menabung begitu penting dalam membentuk fondasi masa depan yang lebih stabil. Lokasi pengabdian berada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya menabung, menjelaskan konsep dasar dan manfaat investasi pada pasar modal dan memberikan informasi praktis mengenai cara memulai investasi pada pasar modal. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah menyajikan materi kemudian melakukan presentasi pada peserta pelatihan. Tim pengabdian merancang materi yang dapat dipahami oleh mahasiswa. Materi disampaikan secara jelas dan responsif untuk memastikan pemahaman yang baik. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya tentang topik menabung dan investasi pada pasar modal, sehingga memastikan bahwa informasi yang diberikan benar-benar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian memberikan materi pendukung berupa brosur, booklet, atau buku kecil yang dapat menjadi referensi bagi peserta setelah kegiatan berakhir. Output dari terjadi peningkatan pemahaman dari 11% menjadi 99%. Kemampuan peserta untuk memberdayakan diri dan dalam mengelola literasi keuangan secara optimal semakin meningkat dengan pembekalan pengetahuan yang telah diberikan dalam kegiatan sosialisasi.

Kata Kunci: Pasar modal; Menabung dan investasi

Abstract

Saving is a wise and strategic step that reflects a person's commitment to financial prosperity and security in the future. In the midst of the dynamics of modern life, saving is not just a habit, but a smart decision that will have a long-term positive impact. Let's explore why saving is so important in laying the foundation for a more stable future. The location of service is at the Semarang College of Economics. The aim of this activity is to provide students with an understanding of the importance of saving, explain the basic concepts and benefits of investing in the capital market and provide practical information about how to start investing in the capital market. The method applied in this activity is to present the material and then make a presentation to the training participants. The service team designs material that can be understood by students. The material is presented clearly and responsively to ensure good understanding. Participants are given the opportunity to discuss and ask questions about the topic of saving and investing in the capital market, thereby ensuring that the information



provided can really be applied in everyday life. The service team provides supporting materials in the form of brochures, booklets or small books which can be used as references for participants after the activity ends. The output resulted in an increase in understanding from 11% to 99%. Participants' ability to empower themselves and manage financial literacy optimally is increasing with the knowledge provided in socialization activities.

Keywords: *Capital market; Saving and investing*

Pendahuluan

Menabung saham merupakan alternatif investasi selain menabung uang dan membeli emas. Salah satu diantaranya adalah pengenalan akan instrument investasi saham sejak dini dilingkungan mahasiswa sangat dianggap perlu. Permasalahan mitra, yaitu mahasiswa STIE SEMARANG, adalah perlunya peningkatan kapasitas untuk dapat mengenal berbagai macam alternative investasi, salah satunya adalah menabung saham. Berbagai pertanyaan mengenai bagaimana cara menabung saham dan apakah mungkin menabung dengan modal yang kecil. Mahasiswa diperkenalkan dengan menjelaskan bahwa menabung saham tidak perlu lagi dengan modal jutaan tetapi dapat dengan minimal seratus ribu rupiah. Masih diperlukan penyertaan berikutnya untuk memberikan simulasi sampai mereka tertarik dan ingin membuka tabungan investasi (Hendrayant, Fauziyanti and Estuti, 2021).

Beberapa manfaat dan alasan kenapa menabung begitu penting dalam membentuk fondasi masa depan yang lebih stabil, adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Darurat

Menabung memberikan perlindungan finansial ketika menghadapi situasi darurat atau kejadian tak terduga. Dengan memiliki dana darurat yang cukup, seseorang dapat mengatasi masalah kesehatan mendadak, perbaikan rumah, atau kehilangan pekerjaan tanpa harus mengalami tekanan keuangan yang berlebihan.

2. Pemenuhan Tujuan Jangka Pendek dan Panjang

Menabung membantu dalam mencapai berbagai tujuan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Mulai dari liburan, pendidikan anak, hingga kepemilikan rumah atau persiapan untuk masa pensiun. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, menabung menjadi sarana untuk mewujudkan impian dan ambisi hidup.

3. Membentuk Kebiasaan Finansial yang Positif

Praktik menabung membentuk kebiasaan finansial yang positif. Ini melibatkan pengelolaan uang dengan bijak, pembuatan anggaran, dan prioritas pengeluaran. Dengan kedisiplinan dalam menabung, seseorang membangun fondasi kuat untuk mencapai stabilitas keuangan jangka panjang.

4. Proteksi dari Inflasi

Menabung juga berperan sebagai bentuk proteksi dari dampak inflasi. Meskipun uang secara alami kehilangan daya beli seiring waktu, memiliki dana yang diinvestasikan atau disimpan dalam bentuk yang menghasilkan bunga dapat membantu melawan efek negatif inflasi.

5. Kemandirian Finansial

Menabung membantu individu untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. Ketika seseorang memiliki cadangan dana yang cukup, ia memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan finansial tanpa harus bergantung sepenuhnya pada kredit atau bantuan eksternal.

Selain menabung, Pemahaman mengenai strategi investasi saat ini sangat mutlak dimiliki oleh investor. Permasalahan yang terjadi adalah banyak investor pemula (generasi muda) yang belum memiliki dan memahami strategi investasi yang tepat. Investor pemula masih tergesa-gesa untuk segera menjual portofolio investasi dikarenakan kondisi ekonomi ini. Hasil survey dan observasi awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa investor pemula (yang diwakili oleh peserta kegiatan pengabdian) sebanyak 80% menyatakan belum memahami strategi investasi dan menyatakan akan menjual instrumen investasinya untuk mengurangi kerugian. Hasil survey ini tentu menunjukkan bahwa para investor pemula yang sebagian besar merupakan generasi muda ini belum memahami mengenai bagaimana cara mengelola portofolio investasi. (Rudiwantoro, 2018) menjelaskan bahwa kegiatan investasi di kalangan generasi muda sangat mudah dilakukan dengan bantuan teknologi informasi. Namun, generasi muda harus pula menyadari bahwa mudahnya melakukan kegiatan investasi harus diiringi dengan pemahaman untuk melakukan beberapa teknik atau strategi dalam menjaga kualitas portofolio investasi. Penelitian dari (Sari *et al.*, 2021) menjelaskan bahwa konsep toleransi risiko dan teknik alokasi aset sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Para investor pemula atau generasi muda yang melakukan kegiatan investasi umumnya belum memahami mengenai konsep resiko investasi dan alokasi aset pada portofolio investasi saat kondisi pandemi. Ketidakmampuan investor pemula untuk mengelola portofolio investasinya akan menyebabkan nilai portofolio investasi akan menurun dan penurunan nilai ini dapat membuat investor pemula untuk tidak melakukan investasi. Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi latar belakang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan bagi investor pemula mengenai cara berinvestasi yang tepat.

Latar belakang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Pradianawibawa, 2022) yang menemukan bahwa persepsi manfaat investasi dan pemahaman akan konsep investasi sangat berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi. Sosialisasi dan pelatihan yang akan diberikan berfokus pada memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai manfaat dari melakukan kegiatan investasi bagi masa depan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didasarkan pula pada hasil penelitian dari (Lating *et al.*, 2023) yang menemukan bahwa pengetahuan akan konsep investasi sangat berpengaruh terhadap minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupaya untuk memberikan tambahan wawasan bagi para investor pemula atau generasi muda untuk memperbaiki pengelolaan portofolio investasinya saat kondisi pandemi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini

memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman kepada investor pemula mengenai strategi investasi yang tepat saat kondisi pandemi. Hasil penelitian dari (Nur Aini, Maslichah and Junaidi, 2019) menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi merupakan faktor penting bagi generasi muda saat melakukan kegiatan investasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat digunakan oleh para generasi muda untuk bertukar pikiran dan berbagi pengetahuan guna meningkatkan pemahaman akan konsep investasi. Kegiatan pengabdian pada

masyarakat ini dilakukan kepada investor pemula yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga merupakan bentuk edukasi bagi investor pemula dalam kegiatan investasi. Hasil penelitian dari (Albab and Zuhri, 2019) menemukan bahwa kegiatan edukasi dalam konteks investasi sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat generasi muda dalam melakukan kegiatan investasi (Hendrayanti, Fauziyanti and Estuti, 2020). Kegiatan edukasi untuk meningkatkan kemampuan investasi para

investor pemula sangat penting dilakukan sehingga minat untuk melakukan kegiatan investasi dapat terjaga.

Investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan yang populer di kalangan investor, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman. Pasar modal sendiri adalah suatu pasar di mana saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen investasi lainnya diperjualbelikan (Wachidah Fauziyanti, Silvia Hendrayanti, 2024). Namun, bagi sebagian orang, investasi di pasar modal masih terdengar asing dan kompleks (Hendrayanti and Shavira, 2023). Oleh karena itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang melakukan kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung dan Investasi di Pasar Modal, untuk membantu siapa saja, masyarakat dan para pemula memulai investasi mereka.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

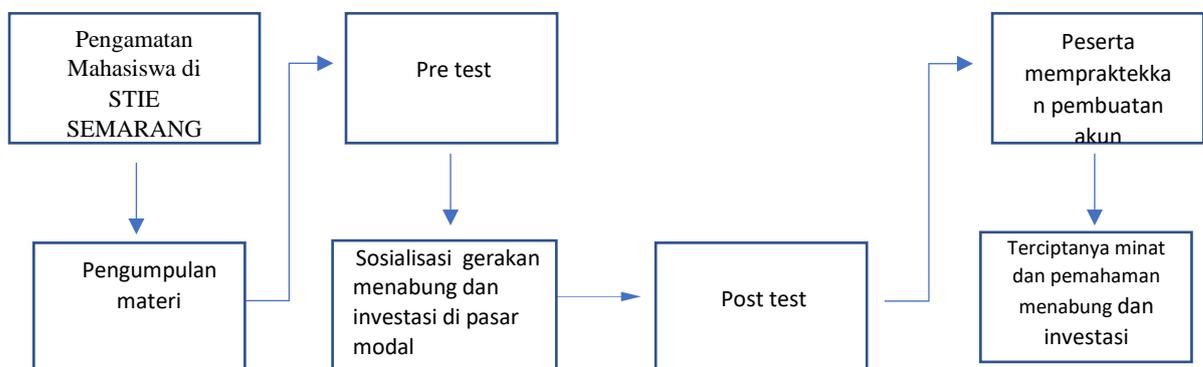
- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya menabung.
- b. Menjelaskan konsep dasar dan manfaat investasi pada pasar modal.
- c. Memberikan informasi praktis mengenai cara memulai investasi pada pasar modal.

Manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Mahasiswa STIE SEMARANG mendapat wawasan mengenai pentingnya menabung dan mengelola keuangan serta investasi.
- b. Mahasiswa STIE SEMARANG dapat mencoba memulai membuka rekening untuk menabung dan membuka akun untuk investasi di pasar modal.

Metode

Upaya mendukung terciptanya investor muda guna mendukung arah kebijakan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mengadakan sharing session di STIE SEMARANG. Hal ini sebagai cara strategis para generasi milenial untuk melek investasi sejak dini. Metode yang digunakan pengabdian masyarakat ini dalam meningkatkan literasi investasi adalah metode observasi, pengumpulan materi, penjelasan materi dan tanya jawab (*group discussion*) tentang tips dan trik dalam berinvestasi pada pasar modal. Adanya pelatihan ini diharapkan generasi muda memulai berinvestasi sejak dini dan terhindar dari berbagai macam penipuan investasi. Secara terperinci acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:



Gambar 1 Metode Pelatihan kepada peserta

1. Tahap observasi

Pada tahap ini diawali dengan observasi untuk menemukan generasi milenial yang memiliki keingintahuan yang tinggi mengenai investasi. Selain itu mencari permasalahan atau kendala yang sering dihadapi oleh para generasi Milenial di STIE SEMARANG (Silvia Hendrayanti dkk, 2023). Pada tahap ini juga bekerja sama dengan Galeri Investasi STIE SEMARANG. Hasil dari observasi awal tersebut adalah akan diadakan Sosialisasi mengenai investasi pasar modal Indonesia.

2. Tahap kedua yaitu pengumpulan materi

Pada tahapan ini anggota pengabdian mengumpulkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi yang dapat membuat pemahaman dan membangun minat menabung dan investasi pasar modal pada generasi milenial. Materi yang disampaikan antara lain mengenai pengertian menabung, investasi dan jenis investasi, definisi dan bentuk investasi pada pasar modal, manfaat, resiko serta tata cara mengenai investasi pasar modal, pengawasan investasi pasar modal, mengapa perlu investasi bagi sejak muda dan milenial, mengenai tingkat pertumbuhan atau pengembalian investasi pasar modal, sistem investasi di pasar modal, cara memulai dan membuka rekening di pasar modal, cara membeli produk di pasar modal (Silvia Hendrayanti and Yuli Ernawati, 2022). Pemberian materi ini dengan tujuan untuk membangun minat berinvestasi saham.

3. Tahap ketiga penjelasan materi

Pada tahapan ini sebelum menyampaikan materi peserta akan mengisi pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman dan minat sebelum pemateri menyampaikan materinya tentang investasi di pasar modal. Pemateri menjelaskan materi yang terbagi dari dua sesi. Pada sesi 1 ini menjelaskan tentang dasar dari menabung, investasi di pasar modal yaitu mengenai pengertian investasi dan jenis investasi. Jenis investasi di Indonesia ada dua yaitu pasar keuangan dan non pasar keuangan. Pasar keuangan contohnya deposito, pasar modal (saham, reksadana, surat hutang atau obligasi dan ETF) dan non pasar keuangan seperti tanah, perkebunan, emas, dan properti, lalu dilanjutkan definisi dan bentuk investasi di pasar modal, manfaat, resiko serta tata cara mengenai investasi pasar modal, dan pengawasan investasi pasar modal.



Gambar 1. Penyampaian materi sesi 1

Pada sesi 2 menjelaskan tentang mengapa perlu investasi bagi sejak muda dan milenial, mengenai tingkat pertumbuhan atau pengembalian investasi pasar modal, sistem investasi di pasar modal, cara memulai dan membuka rekening di pasar modal, cara membeli produk di pasar modal. Pada sesi ke 2 ini juga akan diberikan informasi singkat bagaimana cara membuka rekening efek atau rekening saham di perusahaan sekuritas, syarat – syarat pembukaan rekening efek di pasar modal dan menampilkan contoh produk – produk apa saja yang dapat dibeli di pasar modal melalui aplikasi.



Gambar 2. Penyampaian materi sesi 2

4. Tahap Keempat Tanya jawab dan Group Diskusi

Pada sesi ini ada beberapa peserta workshop yang bertanya tentang investasi pasar modal. Seperti salah pertanyaan dari peserta yaitu bagaimana meminimalisir resiko investasi di pasar modal yang terkadang fluktuatif. Selain itu pada tahap 4 juga dibagi kelompok menjadi 2 kelompok dan mempraktekan langsung cara berinvestasi di pasar modal melalui salah satu instrumennya yaitu saham menggunakan akun demo kepada peserta. Setelah penyampain materi dan diskusi tanya jawab peserta akan di minta kembali mengisi post test untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman dan minta peserta tentang investasi di pasar modal.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan sebelum dan setelah penyampaian materi tim pengabdian masyarakat membagi koesioner terkait dengan minat menabung dan investasi di pasar modal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan uji sebelum sosialisasi (pre test) berkenaan dengan minat menabung dan investasi di pasar modal. Setelah pre-test dilanjutkan dengan praktik membuka akun untuk investasi di pasar modal. Pada bagian akhir, dilakukan kembali uji setelah sosialisasi tersebut. Hasil pre-test dan post-test

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Berikut ini adalah persentase hasil pre-test dan post test.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test kepada peserta

No	Keterangan	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan		Peningkatan Pemahaman	
		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
1	Apakah saudara tahu tentang pasar	45	7		52	0,13	1
2	Apakah saudara tahun cara berinvestasi di pasar modal?	49	3		52	0,06	1
3	Apakah saudara tahu apa saja yang di perjualbelikan di pasar modal?	50	2		52	0,04	1
4	Apakah saudara memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal?	41	11		52	0,21	1
5	Apakah saudara memiliki minat untuk menekuni bidang pasar modal?	44	8	3	49	0,15	0,94
6	Apakah saudara ingin mengikuti lagi jika ada sosialisasi tentang pasar	40	12		52	0,23	1
7	Menurut saudara apakah investasi di pasar modal mudah dilakukan?	49	3	2	50	0,06	0,96
8	Apakah saudara memiliki keinginan untuk terus belajar dan mendalami tentang pasar modal?	48	4	1	51	0,08	0,98
9	Menurut saudara apakah hasil investasi di pasar modal dapat di jadikan tabungan di masa depan ?	46	6	1	51	0,12	0,98
10	Menurut saudara apakah efektif dan efisien menabung di pasar modal?	48	4		52	0,08	1
	Jumlah	460	60	7	513	0,11	0,99

Terjadi peningkatan pemahaman dan peminatan peserta sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal yang sebelumnya hanya 11 % meningkat menjadi 99 %, ini menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya tidak mengenal dan memahami tentang menabung dan investasi di pasar modal setelah dilakukan sosialisasi meningkat pengenalan dan pemahamannya serta keinginannya untuk lebih mendalami tentang menabung dan investasi di pasar modal dan mempertimbangkan pasar modal untuk dijadikan sebagai alternatif pengelolaan keuangan masa depan sebesar 99 %. Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal berhasil bagi mahasiswa STIE

SEMARANG. Pengabdian masyarakat yang sudah berjalan diharapkan memberikan hasil dan manfaat mahasiswa STIE SEMARANG. Harapan tim pengabdian masyarakat manfaat yang diperoleh bagi warga masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menambah informasi, pengetahuan dan wawasan tentang menabung dan investasi di pasar modal.
2. Dengan sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal, dapat menggugah semangat mengelola keuangan masa depan untuk kehidupan hari depan yang lebih baik.
3. Semakin meningkatnya kesadaran pentingnya menabung, investasi dan mengelola keuangan untuk kehidupan pribadi dan keluarga yang lebih baik, teratur dan terencana.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Aula Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, ditarik kesimpulan bahwa antusias peserta dalam mengikuti kegiatan Sosialisasi Gerakan Menabung dan Investasi di Pasar Modal cukup bagus dan ingin mengikuti lagi bila ada kegiatan lagi. Kemampuan peserta untuk memberdayakan diri dan dalam mengelola literasi keuangan secara optimal semakin meningkat dengan pembekalan pengetahuan yang telah diberikan dalam kegiatan sosialisasi. Saran bagi peserta yang telah ikut dalam pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat. Setelah mengikuti edukasi dan pemahaman tentang Sosialisasi Gerakan Menabung dan Investasi di Pasar Modal, Peserta dapat mencoba untuk memulai menabung menyisihkan sebagian pendapatannya untuk bekal hari esok dan masa pensiun. Sebaiknya ada kelanjutan materi sehingga pemahaman yang didapat peserta masyarakat lebih menyeluruh

Daftar Pustaka

- Albab, A. U. and Zuhri, S. (2019) 'Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah', *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), p. 129. doi: 10.31332/lifalah.v4i1.1367.
- Hendrayant, S., Fauziyanti, W. and Estuti, E. P. (2021) 'Comparative Analysis of Stock Prices and Trading Volume Activity During Covid-19', *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), pp. 15–28. doi: 10.33747/capital.v3i1.75.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W. and Estuti, E. P. (2020) 'Effect NPM, ROA, ROE and EPS On Price Stock (Companies Listed In LQ45 Index)', *Capital*, 3(2), pp. 59–68.
- Hendrayanti, S. and Shavira, P. D. (2023) 'Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi Dan Presepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), pp. 117–134. doi: 10.33747/capital.v5i1.186.
- Lating, A. I. S. *et al.* (2023) 'Edukasi dan Perencanaan Investasi di Masa Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Kalangan Milenial', *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), pp. 204–211.
- Nur Aini, Maslichah and Junaidi (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)', *E-Jra*, 08(05), pp. 38–52.
- Pradianawibawa, I. B. (2022) 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Modal Minimal Dan

Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Pada UMKM Yang ...', pp. 1156–1165. Available at:
<https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/13669%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/13669/9/1717051353-LAMPIRAN.pdf>.

Rudiwanto, A. (2018) 'Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi', *Jurnal Moneter*, 5(1), pp. 44–51. Available at: www.bi.go.id,

Sari, V. M. *et al.* (2021) 'Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal', *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), pp. 88–107.

Silvia Hendrayanti dkk (2023) 'Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis', *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), pp. 53–62.

Silvia Hendrayanti and Yuli Ernawati, F. (2022) 'Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pupuk Organik Cair Pada Petani Bunga Kopeng', *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02), pp. 43–52. doi: 10.22219/skie.v6i02.22387.

Wachidah Fauziyanti, Silvia Hendrayanti, F. Y. E. (2024) 'Determinan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *Jurnal Stie Semarang*, 16(1).